

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA

Novita Nur Azizah

S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, novitaazizah.na@gmail.com

Riza Yonisa Kurniawan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, rizakurniawan@unesa.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran disekolah mempunyai tujuan untuk membekali siswa mendapatkan pengetahuan, meningkatkan kecerdasan, memberikan keterampilan serta mengarahkan siswa kearah yang positif. Salah satu komponen dalam keberhasilan pembelajaran yang dijadikan tolak ukur guru bisa ditinjau dari hasil belajar yang sudah oleh dicapai siswa. Hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang sudah diberikan guru dapat dilihat melalui hasil belajar dalam aspek kognitif. Pembelajaran yang berkualitas tergantung dengan kreativitas pengajar, sehingga diperlukan model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Penelitian telaah pustaka digunakan sebagai desain penelitian ini dengan sumber dari jurnal. Hasil penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA.

Kata Kunci: *Numbered Head Together* (NHT), Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

Learning activities in schools have a goal to equip students gain knowledge, improve intelligence, provide skills and lead students towards a positive and better. One component in the success of learning as benchmarks of teachers can be reviewed from the learning outcomes achieved by students. Learning outcomes include three aspects: cognitive, affective, and psychomotor. To see how far the students' understanding of the subject matter that has been given by the teacher can be seen through the learning result in the cognitive aspect. Quality learning depends on the creativity of the learner, so an innovative learning model is needed that is cooperative learning model type Numbered Head Together (NHT). The purpose of this research is to analyze cooperative learning model type Numbered Head Together (NHT). Research literature review is used as the design of this study with the source of the journal. The results of this study is the use of cooperative learning model type Numbered Head Together (NHT) have a significant effect on student learning outcomes in high school.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya secara sadar dalam mengembangkan kemampuan siswa yang diberikan melalui pengajaran, pelatihan dan kegiatan bimbingan dengan tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga perubahan dan perkembangan pendidikan perlu dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai daya saing tinggi. Sekolah merupakan salah satu lembaga

pendidikan formal, dimana didalam sekolah terselenggaranya proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai sumber belajar tetapi guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat kepada siswa (*student centered*), sehingga siswa mempunyai motivasi dalam belajar yang tinggi dan siswa tidak dianggap sebagai individu yang hanya menerima informasi dari guru, melainkan dianggap sebagai individu yang memiliki kemampuan dan potensi untuk berkembang. Dengan demikian, guru memiliki peran

penting untuk menentukan keberhasilan siswa melalui proses dalam pembelajaran. Untuk mencapai keberhasilan pada proses pembelajaran terdapat beberapa komponen, diantaranya komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, serta komponen evaluasi (Rusman, 2014:1). Guru harus memperhatikan keempat komponen tersebut dalam memilih model-model pembelajaran yang akan diterapkan pada saat proses pembelajaran. Setiap model pembelajaran membutuhkan lingkungan belajar dan sistem pengelolaan yang berbeda-beda (Amri, 2013:6). Selain itu, model pembelajaran berfungsi sebagai acuan guru untuk merencanakan keberlangsungan proses pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran kooperatif dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu konsep yang sulit dan meningkatkan hasil belajar siswa (Hamdani, 2015:45). Gull and Shehzad (2015) Kegiatan proses pembelajaran pada model pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif pada prestasi akademik. Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe antara lain *Numbered Head Together* (NHT).

Penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) sudah pernah dilakukan oleh Siregar (2012), Juniantari, dkk (2014), Bahtiar (2015), Arsini, dkk (2015), dan Azizah (2017).

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) atau kepala bernomor yang dikembangkan pada tahun 1993 oleh Spenser Kagen, lebih banyak dalam melibatkan siswa untuk mempelajari materi yang tercakup dalam pelajaran serta melihat seberapa besar pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang sudah dijelaskan (Al-Tabany, 2015:131). Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dirancang dalam mempengaruhi pola interaksi siswa yang bertujuan dapat meningkatkan penguasaan akademik sehingga hasil belajar lebih tinggi (Hamdayama, 2014:175). Tujuan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah memberi kesempatan bagi siswa agar terlibat secara aktif pada proses berfikir dan kegiatan

dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mempunyai ciri khas dimana seorang siswa ditunjuk oleh guru untuk mewakili kelompoknya dengan cara acak, sehingga cara ini merupakan suatu upaya yang tepat dalam meningkatkan tanggung jawab individual melalui diskusi kelompok (Kurniasih dan Sani, 2016:29). Salah satu Manfaat model pembelajaran *Numbered Head Together* yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil analisis melalui beberapa jurnal diketahui pada saat proses pembelajaran seringkali masih berpusat pada guru dan menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran, sehingga membuat siswa cenderung jenuh dan dapat mengakibatkan siswa tidak tertarik dengan pelajaran.

Hasil analisis dari beberapa jurnal juga diketahui hasil belajar siswa relatif rendah. Hal tersebut bisa dilihat pada siswa kelas X IIS di SMAN 1 Kedungwaru pada saat pembelajaran ekonomi biasanya guru masih menggunakan metode ceramah, memberikan tugas dalam bentuk meressume, mengerjakan soal di LKS, dan pembelajaran diskusi kelompok biasa. Pada saat proses pembelajaran siswa merasa bosan dan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal, sehingga mereka menginginkan model pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

Dari uraian diatas, diperlukan model pembelajaran inovatif yang belum pernah digunakan. model pembelajaran yang sesuai dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*. Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran berkelompok yang mengutamakan kerjasama antara siswa, sehingga melibatkan siswa ikut berpartisipasi dalam kelompoknya.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA”.

Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

METODE

Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu telaah pustaka. Tujuan desain pada penelitian ini untuk menganalisis model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dari beberapa jurnal.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi untuk mencari jurnal-jurnal relevan yang dan sesuai dengan kebutuhan pada penelitian.

Pada penelitian ini tehnik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t yang sudah disesuaikan dengan jurnal-jurnal dalam telaah pustaka yang digunakan pada penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari kelima jurnal menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal dan homogen. Kemudian hasil analisis menggunakan uji t bahwa hasil belajar siswa dikelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional atau masih berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil analisis jurnal yang ditulis oleh Siregar (2015) diketahui bahwa dari hasil uji t didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 2.458 dengan probabilitas $0.017 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa.

Jurnal yang ditulis Juniantari, dkk (2014) menunjukkan bahwa hasil uji didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 4.17 dan t_{tabel} sebesar 2.000, hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga bisa disimpulkan bawasanya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan berbantuan multimedia berdampak pada hasil belajar siswa.

Bahtiar (2015) dalam jurnal yang ditulis menunjukkan bahwa hasil uji t didapatkan t_{hitung} 19.005 dengan nilai taraf signifikan 0.000 dan t_{tabel} 1.7011, sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sedangkan taraf signifikansinya lebih kecil daripada nilai α ($0.000 < 0.05$) artinya terdapat pengaruh secara signifikan model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar siswa.

Dalam jurnal yang sudah ditulis oleh Arsini, dkk (2015) didapatkan dari hasil uji t nilai t_{hitung} adalah 6.39 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2.000 disimpulkan bahwa

$t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat diartikan ada perbedaan diantara hasil belajar siswa yang telah menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) dengan siswa yang telah menggunakan model pembelajaran konvensional.

Selanjutnya pada penelitian yang telah dilakukan oleh Azizah (2017) berdasarkan hasil perhitungan dari uji t didapatkan nilai t_{hitung} 5.33333, sedangkan t_{tabel} 1.98969. Diketahui bahwa hasil pada kelas eksperimen lebih bagus dibandingkan dengan rata-rata hasil nilai *posttest* kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga bisa disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh signifikan pada hasil belajar siswa di SMA.

Berdasarkan analisis dari beberapa jurnal-jurnal diperoleh hasil sama yang menunjukkan bawasanya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar secara signifikan. Hal ini bisa dilihat dari kelima jurnal didapatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikannya 0.05 atau 5% dalam jurnal t_{hitung} sebesar 2.458 dengan probabilitas $0.017 < 0.05$, Juniantari, dkk (2014) menunjukkan bahwa hasil uji didapatkan nilai t_{hitung} 4.17 $> t_{tabel}$ 2.000, Bahtiar (2015) dalam jurnal yang ditulis menunjukkan bahwa hasil uji t didapatkan t_{hitung} 19.005 $> t_{tabel}$ 1.7011, Arsini, dkk (2015) didapatkan dari hasil uji t nilai t_{hitung} 6.39 $> t_{tabel}$ 2.000, selanjutnya dalam jurnal Azizah didapatkan nilai t_{hitung} 5.33333, sedangkan t_{tabel} 1.98969. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) dinyatakan benar-benar mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa karena dari lima jurnal menyatakan hasil yang berpengaruh yang signifikan.

Analisis hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamdayama (2014:175) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran kooperatif dirancang dalam mempengaruhi pola interaksi siswa yang bertujuan dapat meningkatkan penguasaan akademik sehingga hasil belajar lebih tinggi. Hal ini terbukti di dalam kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) siswa lebih memahami materi dan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran tersebut. Sehingga penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) bisa meningkatkan pemahaman siswa dan akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai.

Menurut Kurniasih dan Sani (2016:30) model pembelajaran *Numbered Head Together* memiliki

beberapa kelebihan diantaranya: (1) mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa, (2) dapat memperdalam pemahaman siswa akan materi yang diajarkan, (3) menciptakan suasana yang menyenangkan pada kegiatan pembelajaran, meskipun kegiatan pembelajaran memasuki jam yang terakhir, (4) siswa termotivasi untuk dapat menguasai materi, (5) menghilangkan perbedaan antara yang pandai dan kurang pandai, (6) membuat siswa mempunyai rasa tanggung jawab.

Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan penelitian Siregar (2012), Juniantari, dkk (2014), Bahtiar (2015), Arsini, dkk (2015), dan Azizah (2017) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil telaah pustaka dari beberapa jurnal yang relevan kesimpulannya yaitu (1) adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), (2) terdapat perbedaan mengenai rancangan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), misalnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan multi media.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut: (1) guru disarankan menggunakan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) agar meningkatkan hasil belajar, (2) memberikan variasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) agar kegiatan pembelajaran dikelas lebih menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Arsini, Ni Nengah, Parmiti, Desak Putu, dan Made Sumantri. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Semester II SD Gugus VI Kecamatan Kintamani

Tahun Pelajaran 2014-2015. Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesa. Vol. 3 (1). hal. 1-10.

Azizah, Novita Nur. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS Di SMA Negeri 1 Kedungwaru Tahun Pelajaran 2016-2017. Universitas Negeri Surabaya.

Bahtiar, Reza Syehma. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Subtema Macam-Macam Peristiwa Dalam Kehidupan Bagi Siswa Kelas V Sekolah. Jurnal Review Pendidikan Dasar. Vol 1 (1): hal. 9-16.

Gull, Fariha and Shehzad, Shumaila. 2015. *Effects Of Cooperative Learning On Students ' Academic Achievement*. Journal of Education and Learning. Vol. 9(3): hal. 246-255.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Juniantari, Anak Agung Vera, Suara, I Made, dan I Wayan Rinda Suardika. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Gianyar. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesa. Vol. 2 (1). hal. 1-10.

Kurniasih, Imas dan Berlin, Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.

Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Siregar, Faridah Anum. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Medan. Jurnal Pendidikan Fisika. Vol 1 (1): hal. 33-38.